

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilaksanakan saat ini merupakan manifestasi akuntabilitas kebangsaan untuk mewujudkan cita-cita nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencermati realitas tersebut maka kebijakan pembangunan nasional diarahkan pada usaha proaktif untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri memiliki iman dan taqwa, serta cakap dan tangguh intelektualnya. Pembangunan di Indonesia menganut sistem pembangunan partisipatif. Pembangunan partisipatif adalah pembangunan yang bertumpu kepada masyarakat dengan melibatkan sebesar mungkin peran masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan, hingga monitoring dan perkembangannya. Pendekatan ini dimulai dengan keikutsertaan masyarakat sebagai pelaku utama (*stakeholders*) dalam proses perencanaan pembangunan yang kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan aplikatif yang merupakan kontinuitas dari perencanaan pembangunan yang telah disusun.

Strategi pembangunan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam keseluruhan aktivitas pembangunan dilandasi oleh pemikiran bahwa masyarakat merupakan komunitas yang paling mengetahui dan memahami segala kebutuhan, pola pikir, sistem nilai, perilaku, dan adat-istiadat serta kebiasaan di lingkungannya.

Perlunya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan didasarkan pada pertimbangan bahwa masyarakat merupakan ujung tombak pelaksana utama pembangunan sehingga tingkat partisipasi mereka dalam pelaksanaan pembangunan sangat diharapkan. Dalam konteks ini masyarakat harus menjadi salah satu pilar yang berpartisipasi aktif dalam menjalankan pembangunan.

Salah satu faktor yang sangat menentukan terlibatnya masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa yaitu adanya kepemimpinan kepala desa. Dalam konteks ini kepemimpinan kepala desa diharapkan mampu menjembatani dan memfasilitasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa. Kepemimpinan kepala desa dinilai memiliki hubungan dalam peningkatan partisipasi masyarakat mengingat bahwa kepala desa memiliki power untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menggunakan pengaruh yang dimilikinya.

Jika dicermati bahwa kepemimpinan kepala desa pada dasarnya merupakan kemampuan kepala desa untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain atau masyarakat untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama. Dalam konteks ini kepemimpinan kepala desa merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut dalam hal ini masyarakat untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Sebagai pemimpin di desa kepala desa memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat berat. Pasal 101 UU No. 32 Tahun 2010 tentang Sistem Pemerintahan

Daerah yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 72 Tahun 2005 tentang Desa yang menjelaskan tugas dan kewajiban kepala desa adalah:

- a) memimpin penyelenggaraan pemerintah desa,
- b) membina kehidupan masyarakat desa,
- c) membina perekonomian desa,
- d) memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa,
- e) mendamaikan perselisihan masyarakat di desa,
- f) mewakili desanya di dalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukumnya.

Tugas dan tanggung jawab tersebut menunjukkan bahwa dalam mengaktualisasikan kepemimpinannya sebagai kepala desa harus selalu merujuk pada tata aturan hukum sebagaimana yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 72 Tahun 2005 tentang Desa tersebut. Kepemimpinan kepala desa harus dilakukan sepenuhnya untuk mengaktualisasikan tugas-tugasnya sehingga peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat di desa yang dipimpinnya dapat terwujud dengan baik.

Dalam upaya mewujudkan tugas-tugasnya sebagai kepala desa tersebut, sangat diperlukan dukungan dan partisipasi masyarakat sehingga cita-cita yang diharapkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala desa dapat diwujudkan secara optimal. Dengan adanya partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap tugas-tugas kepala desa maka sangat memudahkan kepala desa dalam menjalankan roda pemerintahan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa sangat diperlukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat agar terlibat aktif dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Hasil survey awal yang dilakukan di Desa Bongohulawa Kecamatan Bongomeme menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa kurang optimal. Realitas yang diamati di lapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian warga masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa. Sebagian masyarakat terkesan pasif dalam pelaksanaan pembangunan karena memiliki berbagai kesibukan dan urusan pribadi.

Terkait dengan kondisi tersebut kepala desa sebagai penanggung jawab pemerintahan desa belum menunjukkan peran optimal dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Kepala desa lebih fokus pada penataan sistem pemerintahan desa tetapi kurang memberi perhatian terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Sementara jika dicermati bahwa salah satu tugas utama kepala desa adalah mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang pembangunan di desa.

Terkait dengan kondisi riil tersebut diduga bahwa kepala desa perlu memperbaiki dan meningkatkan kualitas kepemimpinan sehingga mampu melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa. Fakta empiris yang ditemukan pada saat observasi awal tersebut memotivasi peneliti untuk mengkajinya melalui penelitian ilmiah yang diformulasikan dengan judul “Hubungan Antara

Kepemimpinan Kepala Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Bongohulawa Kecamatan Bongomeme.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Sebagian masyarakat kurang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan desa.
- 2) Sebagian masyarakat terkesan pasif dalam pelaksanaan pembangunan karena memiliki berbagai kesibukan sehingga menghambat partisipasinya dalam pembangunan.
- 3) Kepala desa sebagai penanggung jawab pemerintahan desa belum menunjukkan peran optimal dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa.
- 4) Kepala desa lebih fokus pada penataan sistem pemerintahan desa tetapi kurang memberi perhatian terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Bongohulawa Kecamatan Bongomeme?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Bongohulawa Kecamatan Bongomeme.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai media informasi ilmiah untuk kepada kepala desa dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
2. Sebagai salah satu rujukan dalam upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala desa sehingga dapat mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
3. Dapat memperkaya khasana ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan kajian dan analisis tentang kepemimpinan kepala desa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu motivasi bagi kepala desa untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan sehingga mampu menggugah masyarakat untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan
2. Bagi peneliti penelitian ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai permasalahan yang berhubungan dengan kajian bidang pendidikan luar sekolah.